

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Pembelajaran daring dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV A dinilai kurang efektif. Pembelajaran daring pada setingkat sekolah dasar seperti sebuah keterpaksaan yang mau tidak mau harus dilakukan oleh guru dan siswa. Pelaksanaan pembelajaran daring dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV A Sekolah Dasar Negeri 47/IV Kota Jambi kurang efektif, karena pada saat pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung dengan menggunakan aplikasi zoom, siswa kurang memahami pembelajaran yang disampaikan guru pada saat memaparkan materi pembelajaran hal itu terlihat saat guru menanyakan kepada siswa tentang pembelajaran yang disampaikan disitu banyak siswa yang kurang memahami serta kurang respon dari siswa dan pada saat pembelajaran berlangsung tidak semua siswa hadir dalam aplikasi zoom hal ini juga memicu siswa kurang memahami pembelajarannya. Pemberian tugas dari guru biasanya hanya berupa perintah mengerjakan tugas dari halaman sekian sampai halaman sekian dan hanya sesekali menggunakan video untuk memaparkan materi pelajaran.
2. Pelaksanaan pembelajaran daring dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV A Sekolah Dasar Negeri 47/IV Jambi, memiliki kelebihan yaitu waktu belajar yang lebih fleksibel, siswa juga dapat mencari jawaban dari

rasa ingin tahunya dari pihak lain misalnya orangtua, teman, saudara atau dari internet. Selain kelebihan tersebut, sebenarnya banyak kendala yang dihadapi saat pembelajaran daring misalnya jaringan internet yang kurang stabil, minimnya interaksi antara siswa maupun siswa dengan guru.

3. Kurang efektifnya pembelajaran daring dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV A Sekolah Dasar Negeri 47/IV Kota Jambi, menuntut guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi kepada siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran hendaknya guru menggunakan media pembelajaran yang memudahkan siswa memahami materi agar pembelajaran tetap efektif walaupun dilaksanakan dengan daring. Guru dapat membuat video pembelajaran yang semenarik mungkin, menggunakan animasi-animasi yang mana hal tersebut sangat disukai oleh anak-anak, selain itu guru juga dapat membuat sebuah mind map yang isinya inti-inti materi yang akan disampaikan oleh guru, dapat dibuat gambar atau menggunakan power point.

5.2 Saran

Setelah melaksanakan penelitian tentang efektivitas pembelajaran daring dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV A Sekolah Dasar Negeri 47/IV Kota Jambi ada beberapa saran yang diajukan oleh peneliti, antara lain:

1. Bagi pihak sekolah

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring sebaiknya guru meningkatkan kreatifitas, atau mencari referensi pembelajaran daring yang menyenangkan dan efektif agar siswa tidak jenuh dalam melaksanakan pembelajaran, guru memanfaatkan teknologi dengan sebaik-baiknya atau dioptimalkan. Penggunaan teknologi dengan baik misalnya menggunakan aplikasi-aplikasi penunjang pembelajaran dengan sebaik-baiknya seperti Zoom, atau Rumah Belajar yang sudah disedia kan oleh Kemdikbud. Selain itu, jika kondisi memang tidak memungkinkan untuk menghadirkan siswa ke sekolah satu kali dalam seminggu, maka pembelajaran tatap muka dapat diganti dengan video call atau panggilan video.

2. Bagi peneliti

Mengingat penelitian ini jauh dari kata sempurna, maka diharapkan ada penelitian-penelitian dengan tema seperti ini yang dikaji lebih dalam lagi oleh peneliti-peneliti selanjutnya.